

**EFEK PENOLAK SERANGGA (*Insect Repellent*)
EKSTRAK ETANOL KULIT BUAH JERUK LIMAU
(*Citrus amblycarpa* (Hassk.) Ochse
TERHADAP NYAMUK *Aedes aegypti* L.**

Iftitah, 2012
Pembimbing: Sajekti Palupi

ABSTRAK

DBD merupakan penyakit yang berbahaya. Vektor pembawa dari penyakit ini adalah nyamuk *Aedes aegypti*. Telah dilakukan penelitian uji efek penolak serangga (*Insect Repellent*) ekstrak etanol kulit buah jeruk limau (*Citrus amblycarpa* (Hassk.) Ochse terhadap nyamuk *Aedes aegypti* L. Bagian tanaman yang digunakan adalah kulit buah jeruk limau (*Citrus amblycarpa* (Hassk.) Ochse. Parameter uji yang diamati adalah daya proteksi dan *complete protection*. Pada uji efek penolak serangga (*Insect Repellent*) punggung telapak tangan kanan dioleskan 2 ml bahan uji ekstrak etanol kulit buah jeruk limau (*Citrus amblycarpa* (Hassk.) Ochse, dan punggung telapak tangan kiri dioleskan 2 ml etanol 96% sebagai kontrolnya. Dilakukan analisis data dengan penilaian efektivitas hasil uji penolak serangga, metode analisis statistik “*One Way Anova*”, dan perhitungan IC_{50} . Disimpulkan bahwa, ekstrak etanol kulit buah jeruk limau (*Citrus amblycarpa* (Hassk.) Ochse memiliki daya sebagai penolak serangga (*Insect Repellent*) pada waktu I (2 menit setelah dioleskan) pada konsentrasi 6777,78 bpj, sedangkan pada waktu II (15 menit setelah waktu I) pada konsentrasi 7511,31 bpj dan terdapat perbedaan yang signifikan antara efektivitas sebagai *Insect Repellent* terhadap peningkatan konsentrasi.

Kata kunci: *Insect Repellent*, ekstrak etanol, kulit buah jeruk limau, limau (*Citrus amblycarpa* (Hassk.) Ochse, *Aedes aegypti* L.